

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman wawancara mengenai “Dampak Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli”, sebagai berikut:

#### A. Pedoman Wawancara Dengan Pelaku UMKM



#### Pedoman Wawancara Pelaku UMKM Desa Penglipuran

Pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

#### Pengantar Perkenalan

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Pekerjaan :
- e. Nama Usaha :
- f. Jenis Usaha :

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?
2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?
3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?
4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?
5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?
7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki? Apakah ada permasalahan dalam akses bidang pendidikan?
8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?
9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?
10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?
11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

## **B. Pedoman Wawancara Dengan Pengelola Pariwisata**

### **Pedoman Wawancara Pengelola Desa Penglipuran**

Pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

#### **Pengantar Perkenalan**

- a. Nama :
  - b. Jenis Kelamin :
  - c. Usia :
  - d. Jabatan :
1. Apa saja daya tarik unggulan yang ada di Desa Penglipuran?
  2. Apakah di Desa Penglipuran menyediakan akomodasi bagi wisatawan?
  3. Bagaimana Penyediaan Fasilitas Umum bagi wisatawan yang berkunjung ?
  4. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan untuk menarik wisatawan yang datang ?
  5. Bagaimana peran masyarakat membangun pariwisata di Desa Penglipuran?
  6. Bagaimana peran pelaku UMKM dalam kemajuan pariwisata di Desa Penglipuran?
  7. Bagaimana strategi pengelola pariwisata untuk memajukan UMKM yang ada di Desa Penglipuran?
  8. Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata kedepannya?
- 

### C. Pedoman Wawancara dengan Wisatawan

#### Pedoman Wawancara

#### Wisatawan Desa Penglipuran

Pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

#### Pengantar Perkenalan

- a. Nama :
  - b. Jenis Kelamin :
  - c. Usia :
  - d. Pekerjaan :
  - e. Asal :
1. Berapa kali Bapak/Ibu berkunjung ke Desa Penglipuran ?
  2. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui dan memperoleh informasi mengenai Desa Penglipuran?
  3. Apa tujuan dan motif Bapak/Ibu untuk berkunjung ke Desa Penglipuran?
  4. Bagaimana kesan Bapak/Ibu setelah melakukan kunjungan ke Desa Penglipuran?
  5. Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan Desa Penglipuran sebelum melakukan kunjungan?
  6. Bagaimana daya tarik (Keunikan) yang ditawarkan oleh Desa Penglipuran?
  7. Bagaimana kualitas lingkungan yang ditawarkan Desa Penglipuran?
  8. Bagaimana fasilitas umum yang ada di Desa Penglipuran ?
  9. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk Desa Penglipuran dalam mengembangkan pariwisata.

## LAMPIRAN 2

### HASIL WAWANCARA INFORMAN

(PELAKU UMKM)

#### A. Pelaksanaan wawancara

1. Hari/Tanggal : 12 Maret 2024
2. Tempat : Kantor Pengelola Pariwisata Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : I Wayan Sumiarsa
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 43
4. Jabatan : General Manajer

#### C. Jawaban hasil wawancara informan

1. Apa saja daya tarik unggulan yang ada di Desa Penglipuran?

Jawaban : “Salah satu daya tarik yang kami miliki di Desa Penglipuran yaitu tata ruang dan arsitektur bangunan yang sangat unik yang masih tetap kami lestarikan sejak dulu yang menjadi nilai jual yang sangat tinggi kepada wisatawan, arsitektur bangunan dan pengolahan bangunan masih mengikuti konsep tri hita karena. Kemudian selanjutnya menyangkut kebersihan yang juga menjadi nilai jual kepada masyarakat, dan keberadaan hutan bambu yang sangat luas yang bisa dinikmati keindahannya oleh wisatawan yang berkunjung ke Desa Penglipuran.

Selain itu tradisi, adat istiadat yang kami miliki sejak dulu masih dilestarikan dan dipertahankan sampai saat ini seperti salah satu contohnya yaitu mepengarah dimana mepengarah adalah suatu kegiatan memberikan informasi atau pemberitahuan kepada masyarakat yang dilakukan di area desa. hal ini akan terus kami lakukan karena itu merupakan warisan dari leluhur kami terdahulu. Kemudian kami juga memiliki program atau paket-paket wisata yang dapat dinikmati wisatawan di Desa Penglipuran yaitu Penglipuran Authentic Dinner yaitu makan malam yang disajikan di tengah-tengah jalan desa, Edukasi Budaya dimana wisatawan dapat belajar membuat gebogan, menari bali serta masih banyak lagi dan kemudian ada paket cooking class yaitu aktivitas membuat masakan khas bali dan juga makanan dan minuman khas penglipuran dimana instruktur nya merupakan para pelaku UMKM yang berpengalaman di bidangnya dan merupakan masyarakat lokal”

2. Apakah di Desa Penglipuran menyediakan akomodasi bagi wisatawan?

Jawaban : “Membahas mengenai akomodasi, kami telah menyediakan Guest House dan Home Stay bagi wisatawan yang ingin lebih lama untuk menikmati Desa Penglipuran. Guest House yang kita punya dikelola langsung oleh kami di pengelola pariwisata, sedangkan home stay yaitu berada di beberapa rumah warga. Guest House dan Home Stay yang kami punya memiliki fasilitas yang lengkap hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang menginap. Serta untuk



menuju ke Desa Penglipuran akses nya baik dan dapat dijangkau oleh wisatawan yang berkunjung”

3. Bagaimana Penyediaan Fasilitas Umum bagi wisatawan yang berkunjung ?

Jawaban : “Untuk fasilitas umum tentunya kami sudah menyediakan fasilitas yang layak digunakan untuk wisatawan yang berkunjung seperti adanya toilet di beberapa tempat yaitu sebelah timur parkir bus, sebelah barat pura penataran, sebelah timur parkir utama dan di selatan tugu pahlawan tentunya hal ini guna untuk memberikan rasa nyaman kepada wisatawan yang melakukan kunjungan ke Desa Penglipuran. Begitupula dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang menunjang adanya kegiatan pariwisata ini dan untuk kedepannya pastinya kami akan lakukan peningkatan dan pembenahan dari fasilitas fasilitas yang tersedia”

4. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan untuk menarik wisatawan yang datang ?

Jawaban : “Mengenai promosi kita memiliki team marketing untuk mempromosikan produk-produk atau paket yang kita punya, jadi paket yang kita punya ini menyesuaikan dengan customer kita hal ini dilakukan di media sosial yang kita punya melalui team marketing”

5. Bagaimana peran masyarakat membangun pariwisata di Desa Penglipuran?

Jawaban : “Faktor pendukung yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu kemajuan dari adanya objek wisata dalam suatu tempat

adalah partisipasi atau peran masyarakat dalam ikut melestarikan, menjaga dan mengembangkan objek wisata yang ada. Peran masyarakat ini sangat penting karena konsep pariwisata di Desa Penglipuran ini yaitu pariwisata berbasis masyarakat atau Community based tourism dimana dari perencanaan sampai pengambilan keputusan itu harus melibatkan masyarakat didalamnya serta kami juga menerapkan sistem gotong royong. Kemudian keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, keindahan alam serta keramah-tamahan Desa Penglipuran sangat dirasakan dan hal ini akan meningkatkan kualitas dari objek wisata itu sendiri ”

Bagaimana peran pelaku UMKM dalam kemajuan pariwisata di Desa Penglipuran?

Jawaban : “UMKM ini kan merupakan salah satu usaha yang memang ada di Daerah Tujuan Wisata nya kita jadi disamping wisatawan itu bisa melihat keunikan yang kita punya, mereka juga bisa menikmati hasil-hasil UMKM yang kita punya di Desa Penglipuran seperti Loloh Cem-cem, klepon dan itu merupakan bagian dari pelengkap bagi pariwisata yang kita punya jadi sangatlah penting UMKM ini menjadi salah satu faktor penunjang dari kebangkitan pariwisata”

6. Bagaimana strategi pengelola pariwisata untuk memajukan UMKM yang ada di Desa Penglipuran?

Jawaban : “Strategi yang kita lakukan seperti yang kita katakan di awal dimana konsepnya kita merupakan pariwisata berbasis masyarakat yang



didalamnya ada juga UMKM jadi kita lebih banyak melibatkan mereka untuk mempromosikan produk-produk yang kita punya, dan juga kita menjual paket-paket wisata yang bisa wisatawan beli ketika berkunjung ke Desa Penglipuran, contoh misalnya wisatawan ingin belajar membuat loloh cem-cem kita punya paket edukasi dan itu merupakan salah satu strategi untuk mempromosikan UMKM yang kita punya”

7. Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata kedepannya?

Jawaban : ”Ada beberapa sebab yang bisa menghambat pengembangan pariwisata ini yang nantinya juga akan berdampak pada para pelaku UMKM, dimana sebagian besar para pelaku UMKM di desa kita sangat mengandalkan pariwisata, nanti jika Daerah Tujuan Wisata (DTW) kita pengelolaanya kurang baik dikarenakan kurangnya SDM yang berkualitas dalam bidangnya bisa menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan dan ini dampaknya tidak hanya kepada pelaku UMKM saja melainkan berdampak terhadap masyarakat. Karena kami selaku pengelola pariwisata selalu mengutamakan masyarakat lokal untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada, Saat ini masalah yang sudah terlihat dan sedang kami hadapi yaitu kurangnya SDM terlihat saat kami membuka lowongan pekerjaan di cafe bamboo yaitu di bagian cook dan waitres minat masyarakat masih rendah dan belum ada yang mengisi lowongan tersebut hal ini disebabkan karena sedikit yang memiliki kompetensi atau keahlian dalam bidang tersebut, namun hal itu sudah

kami antisipasi mulai sekarang dengan pengadaan sosialisasi maupun pelatihan kepariwisataan kepada masyarakat agar tujuan dari adanya pariwisata ini terwujud yaitu kesejahteraan masyarakat ”



## HASIL WAWANCARA INFORMAN

(PELAKU UMKM)

## A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

## B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nyoman Suyastini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 32 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Es Made
6. Jenis Usaha : Minuman

## C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak tahun 2021”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Pekerjaan saya sebelum memulai usaha ini yaitu bekerja di hotel”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Peningkatan penghasilan pastinya ada, walau sekarang penghasilannya tidak menentu karena tergantung jumlah kunjungan

wisatawan jika dibandingkan dulu penghasilannya perbulan itu sudah pasti”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Pendapatan saya berjualan itu tidak menentu tergantung dari jumlah wisatawan semakin ramai jadi semakin banyak dapat jualan begitupula saat wisatawan sepi mungkin salah satunya karena faktor cuaca penghasilan saya juga menurun jadi karena saya berjualan produk minuman berupa es cuaca juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh rata-rata Rp.300.000 – Rp.800.000/hari”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Iya, pendapatan yang saya peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Jadi hasil jualan itu saya sisihkan sedikit-sedikit untuk menabung”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Dengan usaha ini saya juga bisa menyekolahkan anak saya, memberikan pendidikan formal dan non formal, yang mungkin juga jika saya masih bekerja di hotel pastinya tidak bisa memantau perkembangan pendidikan anak saya secara langsung namun karena

usaha ini jadi waktu saya sangatlah *fleksible*, jika terdapat keluarga yang sakit kami mampu untuk berobat. untuk pola konsumsi pastinya ada perubahan sebelum dan sesudah memiliki usaha saat ada penghasilan yang lebih saya sisihkan yang nanti digunakan untuk konsumsi non makanan hal itu dilakukan apabila kebutuhan pangan sudah terpenuhi ”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Menurut saya yang memiliki usaha di Desa Penglipuran selebihnya yang seperti saya membuka kios di rumah ini bergantung kepada pariwisata, saya sendiri sangat bergantung terhadap pariwisata karena penghasilan usaha ini tergantung kunjungan wisatawan jadi jika tidak ada kunjungan wisatawan penghasilan yang saya peroleh juga ikut menurun”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban : “Sangat berdampak positif, dengan adanya pariwisata terbukanya lapangan pekerjaan baru, dimana selalu ada lowongan pekerjaan yang terbuka untuk masyarakat”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Ya saya rasa kendala pedagang disini sepertinya sama, salah satunya faktor cuaca saat hujan kunjungan wisatawan sedikit dan itu juga menjadi kendala bagi kami selaku pedagang”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban : “Untuk fasilitas mungkin diberikan berupa promosi usaha secara umum melalui *front office*, kemudian promosi produk UMKM melalui pembukaan stand untuk para pelaku usaha yang ingin berjualan pada saat Penglipuran Village Festival dan saya selalu mengikuti”





#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nengah Madiani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 47 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Jajan Bu Nengah
6. Jenis Usaha : Makanan

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Saya berjualan sudah lama kira-kira dari tahun 2010”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Pekerjaan saya dulunya ya ibu rumah tangga dan saat inipun masih menjadi ibu rumah tangga namun sambil membuat jajan untuk dijual ke pedagang”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Pastinya ada peningkatan penghasilan, karena dulu hanya ibu rumah tangga jadi hanya mengandalkan hasil dari suami saja namun saat ini sudah memiliki penghasilan”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Pendapatan saya tidak menentu tergantung pesanan dari pedagang, karena saya membuat jajan ini tergantung dari pesanan pedagang jika kunjungan rame jajan yang saya taruh di pedagang-pedagang cepat habis dan jika sepi order jajan saya juga ikut sepi jadi tergantung ramai sepi nya kunjungan untuk pendapatan kurang lebih Rp,200.000-Rp.500.000/hari dan itu tidak menentu”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Dapat, karena saya mendahulukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dulu”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki walau sedikit, dan digunakan jika ada kebutuhan yang mendadak”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Semua itu pastinya ada baik dalam pendidikan, kesehatan, dan pola konsumsi. Semua itu berkat usaha yang saya jalani dan juga adanya pariwisata jika menjadi ibu rumah tangga dan hanya mengandalkan pendapatan suami saja mungkin hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, untuk pola konsumsi selaku ibu rumah tangga pastinya sebisa mungkin untuk mengatur konsumsi di keluarga kami antara pengeluaran dan juga pendapatan yang diperoleh”

Jawaban :

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Seperti yang saya katakan diawal bahwa pendapatan saya bergantung pada orderan pedagang, karena saya tidak memiliki lahan untuk berjualan jadi saya memutuskan untuk membuat usaha dirumah dengan menyerahkan hasil produksi saya ke pedagang yang membuka kios di rumah-rumah warga. Jadi walau saya tidak berjualan secara langsung ke wisatawan namun saya sangat bergantung kepada pariwisata”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban : “Menurut saya pribadi hal ini memberikan dampak yang sangat positif, Pariwisata saat ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan peningkatan kesejahteraan keluarga saya, dimana dengan adanya pariwisata saya bisa membuka usaha kecil-kecilan, namun hasil dari jualan saya mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masih ada sisa yang dapat digunakan sebagai tabungan hari tua. Hasil tersebut juga sedikit demi sedikit saya sisihkan untuk merenovasi rumah yang saya tempati saat ini sehingga bisa layak untuk dihuni.”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Itu tadi kendala yang saya hadapi mungkin pada saat sepi nya pengunjung jadi produksinya juga semakin menurun”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban : “Untuk saya pribadi tidak karena saya membuka usaha produksi dirumah, namun dulu ada seperti pelatihan UMKM seperti itu”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nyoman Budiati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 40 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No. 68
6. Jenis Usaha : Souvenir

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak tahun 2017”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Tidak bekerja hanya mengurus rumah tangga”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Pasti ada karena dulu saya tidak bekerja”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Pendapatan saya tidak menentu karena tergantung wisatawan yang berkunjung kurang lebih Rp.300.000-Rp.800.000 per hari itu jika wisatawan yang berkunjung ramai pada saat sepi

contohnya pada masa masa pandemi sama sekali tidak ada pemasukan karena tidak ada kunjungan”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Pendapatan itu memang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dulu sisanya saya gunakan untuk kebutuhan diluar itu, astungkara sudah sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki, saya tabung sisa hasil jualan sedikit demi sedikit”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Kalau mengenai hal itu semua nya pasti ada peningkatan jika dibandingkan dengan dulu sebelum memiliki usaha, sebelumnya hanya bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga saja sekarang bisa menyekolahkan anak-anak saya, dan membeli kebutuhan lainnya diluar kebutuhan pangan. Kemudian memberikan makanan yang bergizi, vitamin kepada anggota keluarga saya karena saat ini lagi musim sakit jadi harus diantisipasi”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?



Jawaban : “Sudah tentu sangat bergantung karena saya hanya berjualan disini saja dan promosinya juga secara *face to face* tidak ada melakukan promosi di media sosial karena keterbatasan saya dalam menggunakan itu. Jadi dengan adanya pariwisata ini jika itu wisatawannya ramai saya sangat terbantu dan ketergantungan terhadap pariwisata”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban : “Memberikan dampak yang sangat positif karena dengan adanya pariwisata di desa kami dapat untuk mengurangi pengangguran juga selebihnya memberikan peluang kepada masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sebelumnya seperti saya ini jadi dampaknya sangat luar biasa, usaha ini juga saya lebih memiliki waktu dengan keluarga karena usaha nya dirumah jadi bisa sambil mengerjakan pekerjaan rumah”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Dulu pas awal-awal kendala nya dimodal karena saya memiliki modal yang sedikit jadi jualan saya juga terbilang sangat sedikit namun seiring dengan waktu saya memutar hasilnya itu untuk modal Kembali dan astungkara sekarang produk jualan saya sudah semakin meningkat jika dibandingkan dengan pada saat awal memulai

usaha, kemudian jika sekarang kendalanya pada saat wisatawan sepi jadi kadang dapat berjualan kadang juga tidak”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Untuk fasilitas tidak, namun pihak pengelola membantu memberikan informasi kepada wisatawan bahwa di rumah-rumah warga terdapat yang menjual souvenir, makanan dan minuman seperti itu’



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Wayan Selastri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 16 Tahun
4. Pekerjaan : Pelajar
5. Nama Usaha : Warung Miska
6. Jenis Usaha : Makanan-Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Usaha ini sudah ada sejak tahun 2015, Jadi sebelumnya usaha ini ibu saya yang menjalani namun karena saat ini beliau juga membuka warung di selatan jadi sekarang yang dirumah saya yang berjualan namun terkadang ibu juga ikut membantu jika saya sedang sekolah”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Sebagai pelajar, dan saat ini masih menjadi pelajar”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Ada, karena dulu saya tidak bekerja”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Untuk pendapatan saya tidak menentu tergantung pembeli dan jumlah kunjungan wisatawan saat ramai saya bisa mendapatkan kurang lebih Rp.200.000 – Rp.500.000/hari namun jika sepi pernah sama sekali tidak ada penghasilan”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Sudah sangat cukup, karena saya masih pelajar jadi juga cukup untuk bekal sekolah”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki walau jumlahnya tidak banyak”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Jika dalam keluarga setelah menjalani usaha ini pastinya ada peningkatan dalam hal tersebut, mampu bersekolah dengan baik tanpa kekurangan fasilitas penunjang kemudian jika ada keluarga yang sakit mampu untuk berobat dan pendapatan yang diperoleh jika ada lebih digunakan untuk membeli hal-hal diluar kebutuhan pangan jadi sebisa mungkin untuk mengatur keuangan keluarga kami antara pendapatan dan pengeluaran harus seimbang bahkan jika ada lebih pendapatan dapat disisihkan untuk menabung”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Ya sangat bergantung karena pendapatan usaha ini tergantung jumlah kunjungan wisatawan”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

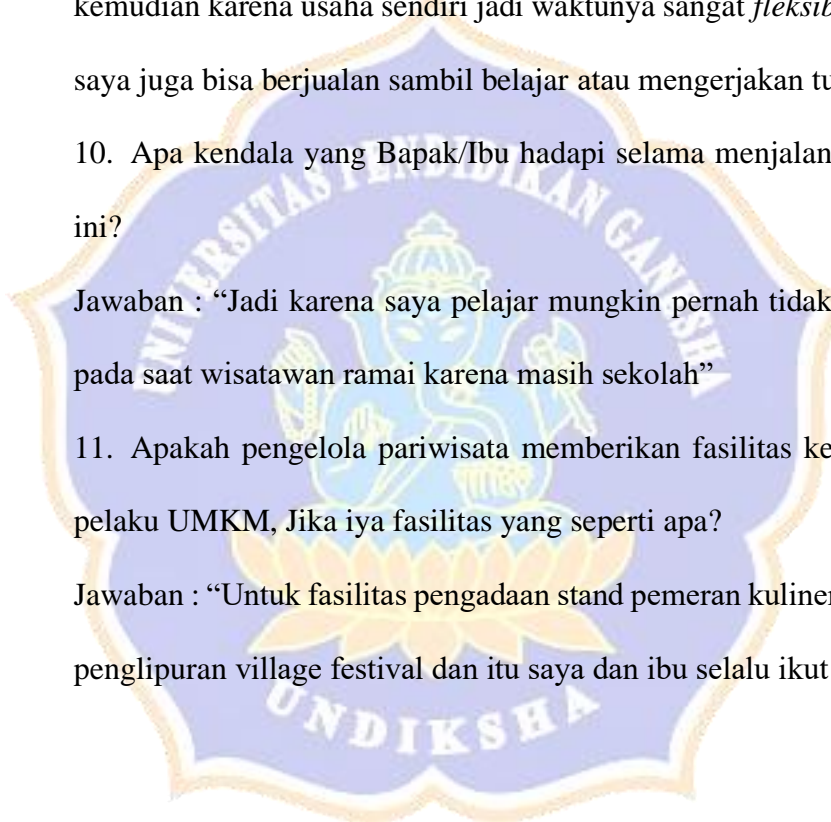
Jawaban : “Memberikan dampak positif seperti contohnya saya seorang pelajar diberikan peluang untuk belajar berwirausaha, kemudian karena usaha sendiri jadi waktunya sangat *fleksible* dimana saya juga bisa berjualan sambil belajar atau mengerjakan tugas”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Jadi karena saya pelajar mungkin pernah tidak berjualan pada saat wisatawan ramai karena masih sekolah”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban : “Untuk fasilitas pengadaan stand pemeran kuliner pada saat penglipuran village festival dan itu saya dan ibu selalu ikut serta”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Wayan Desi Mariani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 39 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Souvenir Lina
6. Jenis Usaha : Sewa Pakian Adat dan Souvenir

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak tahun 2018”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Ibu Rumah Tangga”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Ya pastinya ada yang dulu sama sekali tidak memiliki penghasilan kini adalah walau sedikit”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Untuk pendapatan pastinya sama seperti yang lain yang tidak menentu untuk saya sendiri itu juga tergantung kunjungan jadi pernah dapat Rp.200.000-Rp.500.000/hari, itu jika kunjungan ramai



dan pernah juga sama sekali tidak dapat itu pada saat masa masa pandemi kayaknya semua sama pernah mengalami situasi itu”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Ya pastinya dapat”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki dan itu hasil dari usaha ini”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Peningkatan itu ada dalam bidang pendidikan mampu menyekolahkan anak, memberikan fasilitas sekolah kepada anak dan mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan atau les. Kemudian dibidang kesehatan mampu memberikan fasilitas kesehatan kepada anggota keluarga dan karena disini ada lansia juga membelikan obat ataupun vitamin kepada mereka selanjutnya jika ada pendapatan lebih kami sisihkan untuk menabung kemudian jika ada kebutuhan di luar pangan kami melakukan konsumsi diluar kebutuhan pangan”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Seperti dikatakan diawal kami sangat bergantung kepada pariwisata jadi kemajuan usaha ini karena adanya pariwisata dan kami sangat bersyukur dengan keberadaan pariwisata di desa kami”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

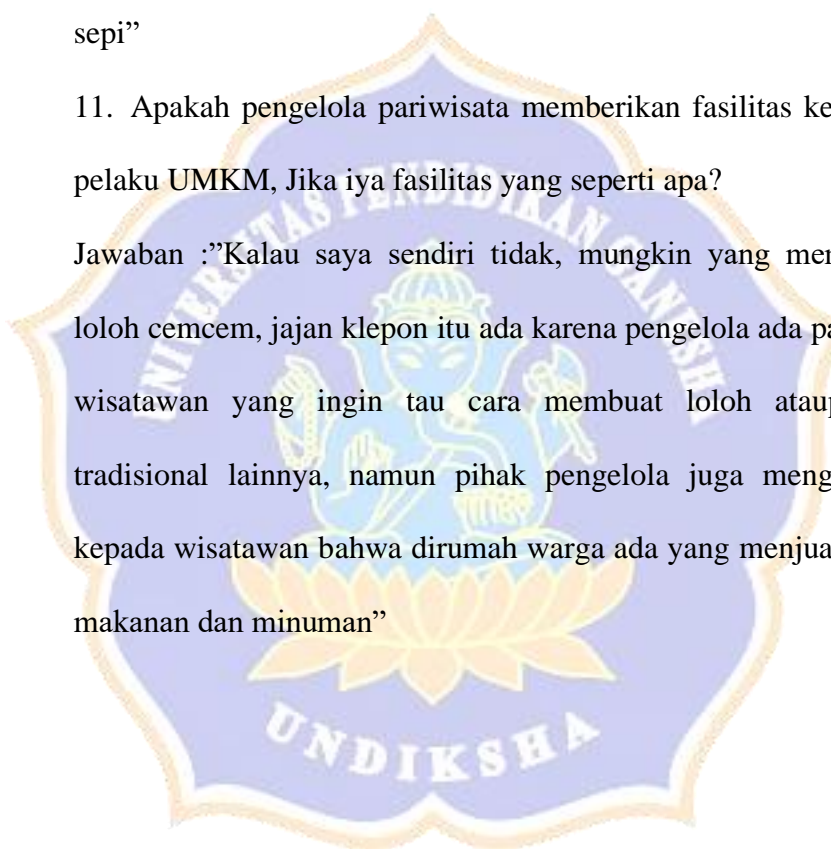
Jawaban :”Ya tentunya memberikan dampak yang positif”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Kendala nya yaitu pada saat musim hujan jadi kunjungan sepi”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Kalau saya sendiri tidak, mungkin yang memproduksi loloh cencem, jajan klepon itu ada karena pengelola ada paket untuk wisatawan yang ingin tau cara membuat loloh ataupun jajan tradisional lainnya, namun pihak pengelola juga mengumumkan kepada wisatawan bahwa dirumah warga ada yang menjual souvenir makanan dan minuman”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nengah Widnyani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 45 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Fajar
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : "Sejak Tahun 2015"

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : "Ibu Rumah Tangga"

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : "Ada peningkatan penghasilan sebelum nya tidak ada penghasilan untuk sekarang sudah ada"

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : Untuk pendapatan itu tidak menentu sekitar Rp.200.000- Rp.500.000/hari ini bergantung pada jumlah wisatawan yang

berkunjung jika sepi mungkin hanya masyarakat lokal saja pembelinya”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :“Jika untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti makan pastinya sudah bisa dikatakan sangat cukup jika menggunakan hasil dari berjualan, hasil berjualan itu memang kami utamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan terlebih dahulu kemudian jika ada sisa kami sisihkan untuk ditabung dan kebutuhan lainnya. Sebisa mungkin saya selaku ibu rumah tangga untuk mengatur konsumsi keluarga agar semua bisa terpenuhi”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Ya, memiliki dan itu yang saya gunakan adalah pendapatan hasil berjualan”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Bagi saya pendidikan sangat penting untuk masa depan setiap orang jadi untuk pendidikan saya selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anak saya. Melalui usaha ini saya dapat melanjutkan pendidikan anak saya ke jenjang yang lebih tinggi hal ini karena adanya peningkatan pendapatan dari sebelum adanya usaha ini, mungkin jika tidak ada pariwisata usaha saya tidak bisa berkembang

seperti sekarang dan saya tidak bisa memberikan pendidikan yang terbaik untuk mereka, tentunya saya sangat bersyukur dengan keberadaan pariwisata di Desa Penglipuran secara perlahan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disini sehingga nantinya melalui pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul untuk memajukan pariwisata ini agar lebih maju kedepannya kemudian tidak ada kesulitan dalam mengakses kesehatan karena rumah sakit dan tempat berjualan obat juga tidak terlalu jauh jadi jika ada keluarga yang sakit saya bisa mengajak ke dokter untuk berobat”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Sangat bergantung kepada pariwisata”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban : “Ya tentunya memberikan dampak yang positif dimana masyarakat juga banyak yang bekerja di pengelola pariwisata seperti menjadi tukang sapu, ticketing, checker dan lainnya”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Untuk saya kendalanya mungkin pada saat covid itu karena lumayan lama kunjungan sepi”

15. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban : “Untuk saya fasilitas tidak ada”





#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Wayan Widiani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 53 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Makan Bu Putra
6. Jenis Usaha : Makanan

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak Tahun 2018”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Seorang Ibu Rumah Tangga”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Terdapat peningkatan penghasilan sebelum dan sesudah saya memulai usaha, dimana dulu nya saya tidak memiliki penghasilan dan hanya memanfaatkan gaji dari suami yang merupakan seorang tukang yang pendapatannya tidak menentu sangat bersyukur saat ini memiliki usaha dengan berjualan nasi yang penghasilannya dapat untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami,

selain itu juga dengan usaha ini juga cukup untuk kegiatan sosial lainnya dan jika ada sisa penghasilan saya tabung sedikit demi sedikit.”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Pendapatan saya tidak menentu kurang lebih Rp.300.000-Rp.700.000/hari dan itu tergantung dengan kunjungan wisatawan juga dan terkadang jika ada event di pengelola sering memesan di saya”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Iya dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki hasil dari berjualan”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan,kesehatan,pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Dengan usaha ini saya bisa menyekolahkan anak-anak saya walau sampai jenjang SMA dan memberikan fasilitas yang baik, dalam bidang kesehatan kami bisa memberikan fasilitas kesehatan untuk anggota keluarga yang sakit dan untuk pola konsumsi jika ada pendapatan lebih kami gunakan untuk konsumsi non pangan”

Jawaban :

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Sangat bergantung karena tanpa pariwisata pendapatan saya juga tidak seberapa karena mungkin hanya masyarakat lokal saja yang berbelanja”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban :”Ya sudah pasti pariwisata memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan juga pelaku usaha lainnya”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Mungkin kendalanya karena saya berjualan makanan berupa nasi campur,lalapan, nasi goreng dll itu kendalanya dalam bahan baku yang semakin mahal”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Walau tidak diberikan fasilitas secara langsung namun melalui pihak pengelola yang menjadi perpanjangan tangan Desa Adat dan juga masyarakat mampu menggait wisatawan yang berkunjung sehingga kita pelaku usaha juga menerima dampak positif itu”

#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : I Wayan Sandya
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 52 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Loloh Cem-Cem Mertasari
6. Jenis Usaha : Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sudah sejak 1985 karena ini merupakan usaha keluarga dan saat ini saya yang melanjutkan mengelola dan mengembangkan”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Pedagang”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Ada peningkatan penghasilan karena usaha ini sudah semakin berkembang dan makin dikenal oleh orang apalagi bonusnya berada di tempat pariwisata jadi untuk mempromosikan menjadi lebih mudah dan sekarang juga banyak yang mengenal loloh cem-cem sebagai salah satu oleh-oleh khas dari penglipura”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Untuk saya pendapatan itu tidak menentu ya disamping saya memproduksi untuk pedagang-pedagang di Desa Penglipuran saya juga memiliki *reseller* yang mendistribusikan Kembali ke pedagang-pedagang hampir di setiap kabupaten itu ada jadi sekitar Rp.1.000.000-Rp.3.000.000/hari saat musim hujan mungkin saja memproduksi lebih sedikit dari biasanya”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Tentunya pendapatan itu dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Melalui usaha ini saya bisa menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi, memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang pendidikan anak-anak saya dan mengikutsertakan untuk ikut belajar tambahan diluar belajar di sekolah. Kemudian untuk kesehatan rutin untuk cek kesehatan anggota keluarga saya dan apabila ada keluarga yang sakit saya ajak berobat ke rumah sakit. Dan untuk pola konsumsi

pastinya ada perubahan jika dibandingkan dengan dahulu berkat usaha ini jadi bisa memenuhi diluar kebutuhan primer”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Ya untuk saat ini bisa dibilang bergantung karena saya juga memproduksi loloh cem-cem untuk mengisi di warung warga yang secara langsung menjual ke wisatawan”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban :”Tentunya memberikan dampak yang positif untuk saya sendiri sebagai pelaku usaha dimana seperti diberi kemudahan untuk mempromosikan produk dan produk jadi lebih dikenal”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Kendalanya mungkin di bahan baku karena daun cem-cem itu sifatnya musiman jadi terdapat masa nya susah untuk mencari”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Fasilitas mungkin disediakan stand pada saat hari raya tertentu ataupun pada saat festival dan saya juga ikut serta didalamnya sebagai pelaku UMKM”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : I Nyoman Suta
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 54 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Loloh Kunyit Sriandika
6. Jenis Usaha : Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sudah sejak 2014”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban :”Bekerja sebagai buruh “

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Peningkatan penghasilan sudah pasti dirasakan oleh masyarakat pelaku UMKM dimana yang dulunya saya bekerja sebagai buruh dan kuli serabutan yang hasilnya tidak seberapa sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga saya memiliki inovasi untuk membuka usaha dengan memanfaatkan dari berkembangnya pariwisata yang ada di Desa Penglipuran ini, jadi

dengan adanya pariwisata sudah tentu memberikan dampak yang positif kepada kami para pelaku UMKM. Produk usaha yang kita miliki juga dengan mudah dikenal oleh masyarakat melalui wisatawan yang berkunjung. Dalam hal pendapatan yang kami peroleh dari hasil penjualan itu tentu tidak menentu tergantung jumlah kunjungan wisatawan karena sebagian besar UMKM yang ada di penglipuran sangat mengandalkan pariwisata untuk penjualan. Namun pastinya dengan pendapatan itu saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu penjualan ?

Jawaban : “Pendapatan tidak menentu karena tergantung jumlah produksi dan pesanan karena saya tidak ikut menjual secara langsung namun hanya memproduksi saja kurang lebih pendapatan Rp.200.000-Rp.1.000.000/hari dan jika musim hujan produksi sedikit jadi pendapatan juga ikut berkurang”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Terjadi peningkatan karena dulu nya saya hanya tamatan SD karena keterbatasan ekonomi tidak bisa melanjutkan pendidikan dan kini astungkara berkat usaha ini saya dapat memberikan pendidikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kepada anak saya dan dapat memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak saya. Dalam bidang kesehatan juga terjadi peningkatan dimana tidak ada permasalahan dalam mengakses fasilitas kesehatan dan apabila ada keluarga saya yang sakit saya bisa untuk mengajak berobat ke dokter. Kemudian untuk pola konsumsi mungkin jika ada pendapatan yang lebih saya sisihkan untuk keperluan konsumsi diluar kebutuhan primer”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Lumayan bergantung karena produk saya ini juga terjual di warung-warung yang menjual secara langsung kepada wisatawan”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban :”Ya pastinya adanya pariwisata ini meberikan dampak yang positif kepada masyarakat yang ada di Desa Penglipuran”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Kendala nya palingan di bahan baku karena bahan baku saat ini semakin mahal kemudian faktor cuaca karena ini merupakan

produk minuman jadi disini merupakan salah satu daerah yang sering hujan mungkin pesanan jadi sedikit”

15. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Untuk saya pribadi tidak”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nyoman Mingguwati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 50 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Kopi Tulen Mantili
6. Jenis Usaha : Produksi Kopi Serbuk

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak tahun 2014”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban :”Sebagai ibu rumah tangga”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban :”Ada karena dulu tidak ada penghasilan”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban :”Tidak menentu tergantung jumlah kunjungan wisatawan kurang lebih Rp.200.000-Rp.600.000/hari”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki walau sedikit”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Untuk pendidikan saya dapat menyekolahkan anak-anak saya sampai menengah atas, kemudian untuk kesehatan mungkin saat ini memiliki biaya untuk berobat apabila ada anggota keluarga yang sakit. Untuk konsumsi keluarga saya masih tetap seperti sebelumnya dimana yang utama pendapatan saya gunakan untuk kebutuhan pangan kemudian jika ada sisa saya gunakan untuk kebutuhan lainnya”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Tentu saja sangat bergantung jika tidak ada wisatawan yang berkunjung kita menjual produk dan jasa kepada siapa lagi jadi jika sepi pengunjung pendapatan juga menurun”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban :”Memberikan dampak yang sangat positif seperti saat ini yang dulunya banyak tidak memiliki pekerjaan jadi mulai melihat peluang untuk membuka usaha”



10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Kendala nya mungkin pada saat musim hujan selain pengunjung sepi juga memindahkan barang jualan agar tidak kehujanan”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban : “Jika ada bookingan untuk paket edukasi dalam pembuatan kopi serbuk ini saya diminta untuk menjadi instruktur jadi ini juga menjadi manfaat bagi usaha sendiri yaitu semakin dikenal oleh wisatawan melalui paket edukasi ini. Dukungan ini diberikan dari pihak pengelola kepada usaha yang saya jalankan sekarang berupa undangan untuk mempromosikan sekaligus berbagi pengalaman memproduksi produk yang saya miliki kepada wisatawan yang memesan paket edukasi di Desa Penglipuran. Itu sangat membantu saya untuk mengembangkan usaha ini sehingga melalui hal tersebut lebih banyak yang mengenal produk usaha saya dan berdampak kepada peningkatan permintaan dari produk saya ini”.

”

#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :16 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Ketut Ardiasih
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 30 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No. 49
6. Jenis Usaha : Makanan, Minuman dan Souvenir

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak tahun 2017”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : Ibu Rumah Tangga

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Peningkatan penghasilan pastinya ada mengingat keadaan pengunjung yang semakin hari semakin bertambah apalagi pada hari raya tertentu kecuali pada saat covid pendapatan sangat menurun”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung jumlah kunjungan wisatawan kurang lebih Rp.200.000-

Rp500.000/hari namun jika pengunjung sepi pernah sama sekali tidak ada pendapatan”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Dapat, besar kecilnya pendapatan yang kami peroleh lewat usaha ini berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari utamanya untuk menunjang kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Iya meskipun tidak begitu banyak”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Sesudah adanya usaha ini mungkin ada peningkatan dalam segi pendapatan, kesehatan yang mana adanya usaha ini dan pendapatan yang dihasilkan dapat untuk menunjang kesehatan anggota keluarga kami, untuk pola konsumsi mungkin ada sedikit peningkatan yang mana dulu pendapatan hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari saja kebutuhan makan dan minum namun saat ini dengan adanya usaha ini dapat untuk memenuhi kebutuhan lainnya”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Pastinya iya karena jika keadaan pariwisata desa kami ada kemajuan dan perkembangan tentunya kami sebagai pelaku usaha ada peningkatan dalam hal penjualan”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

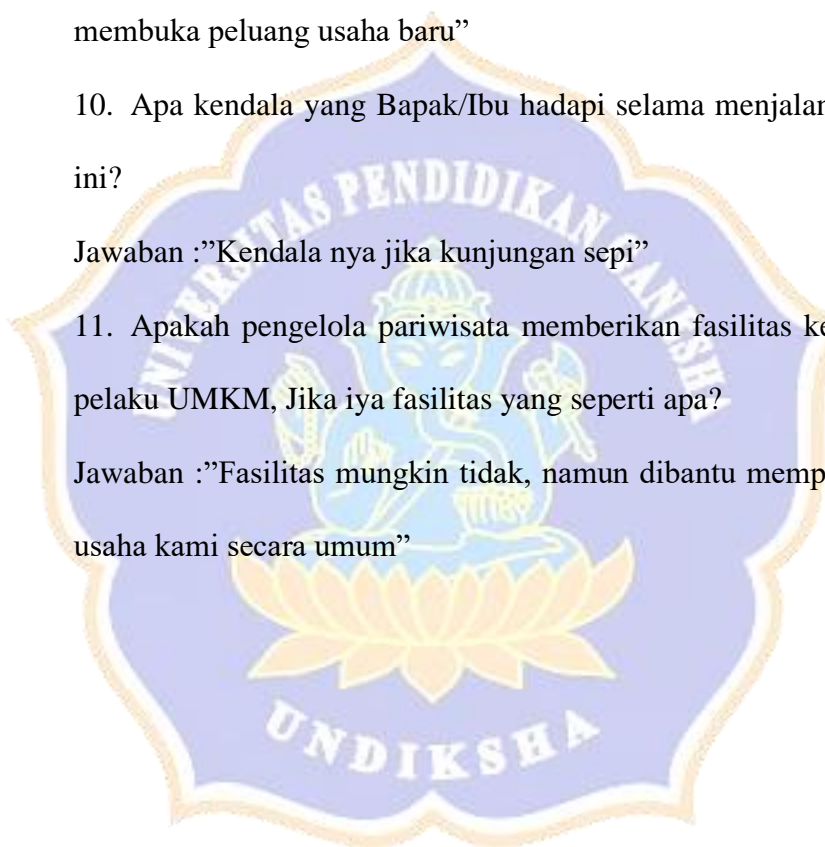
Jawaban : “Ya memberikan dampak yang sangat positif karena membuka peluang usaha baru”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Kendala nya jika kunjungan sepi”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Fasilitas mungkin tidak, namun dibantu mempromosikan usaha kami secara umum”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :16 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Wayan Widiantari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Yan Tari
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : “Sejak Tahun 2022”

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : “Karyawan rumah makan”

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : “Untuk peningkatan penghasilan ada sedikit karena ini saya baru merintis usaha”

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : “Karena saya hanya menjual makan dan minuman saja dan tempat berjualan saya juga dibelakang untuk penghasilan kurang lebih

Rp.50.000-Rp.200.000/hari dan itu tidak menentu tergantung pembeli”

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban : “Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki sedikit”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Kualitas pendidikan mungkin di keluarga dapat mengikuti pendidikan dengan fasilitas yang memadai, untuk kesehatan mampu berobat ke dokter apabila ada keluarga yang sakit dan tidak ada permasalahan dalam akses kesehatan kemudian pola konsumsi ada sedikit perubahan dan peningkatan disaat ada pendapatan yang lebih ”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Ya tentunya bergantung”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?



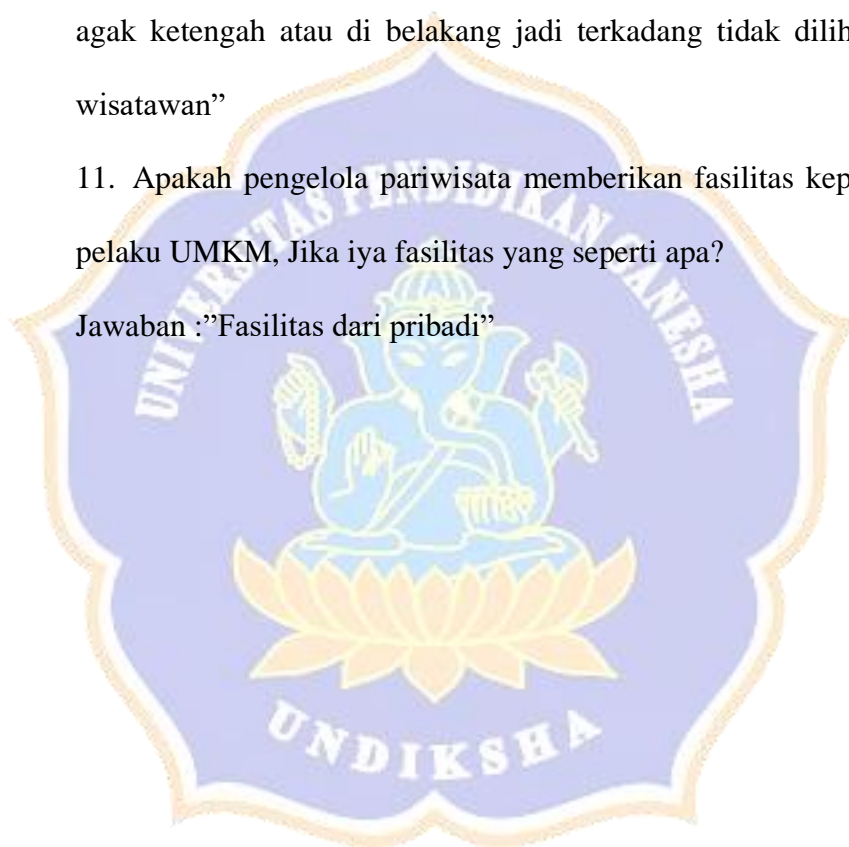
Jawaban :”Ya tentunya memberikan dampak yang positif dan memberikan peluang usaha baru dan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Kendalanya mungkin di tempat ya karena saya berjualan agak ketengah atau di belakang jadi terkadang tidak dilihat orang wisatawan”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Fasilitas dari pribadi”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 17 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nengah Siti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 60 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Nengah Dri
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : "Sejak Tahun 1991, namun dulu saya berjualan keliling dari desa ke desa, namun kini berjualan dirumah saja seiring dengan perkembangan pariwisata di Desa Penglipuran"

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : "Pedagang"

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : "Ada peningkatan penghasilan"

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : Pendapatan tidak menentu tergantung ramainya kunjungan wisatawan jika ramai pendapatan meningkat jika sepi menurun jadi kurang lebih Rp.150.000-Rp.500.000/hari.

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki tabungan masa depan”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan,kesehatan,pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Tentunya dengan usaha ini ada peningkatan kualitas seperti contohnya dalam bidang kesehatan apabila mengalami kondisi yang sakit tidak sulit untuk berobat ke dokter kemudian pola konsumsi mungkin terdapat peningkatan jika ada pendapatan yang lebih maka disisihkan yang kemudian saya gunakan untuk konsumsi diluar kebutuhan pangan”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Ya bergantung, seperti semua pelaku usaha yang memang menyediakan kebutuhan wisatawan yang berkunjung sangat bergantung kepada pariwisata”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

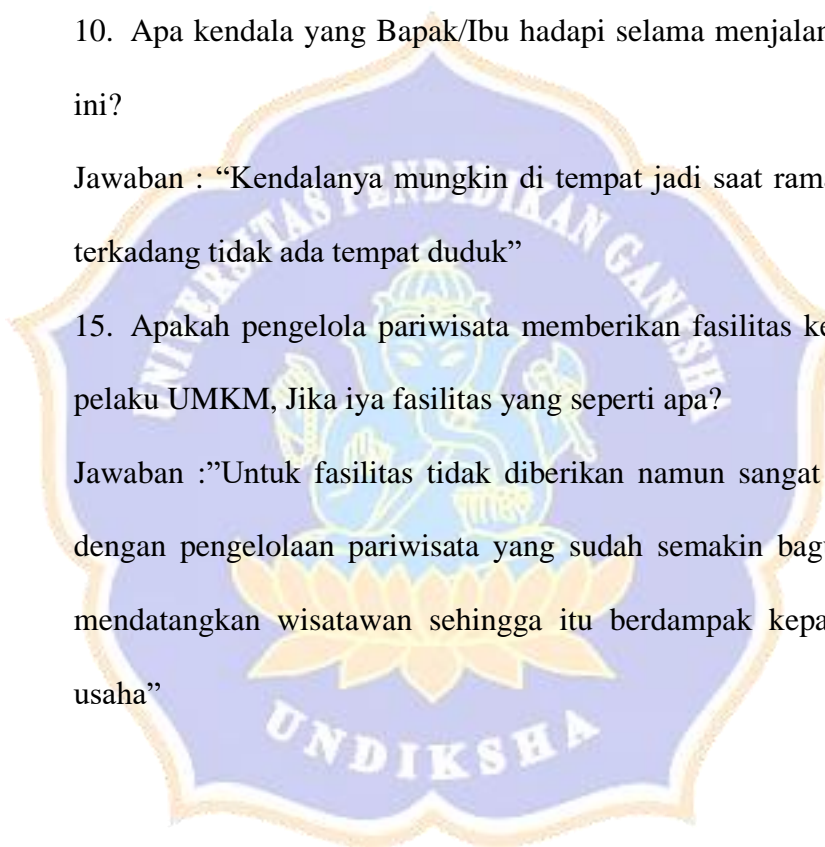
Jawaban :”Ya tentunya memberikan dampak yang sangat positif kepada masyarakat jika tidak ada pariwisata mungkin saja saya masih bisa berjualan dengan pembeli masyarakat lokal saja namun dengan adanya pariwisata ini menjadi nilai tambah bagi setiap pelaku usaha”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban : “Kendalanya mungkin di tempat jadi saat ramai pembeli terkadang tidak ada tempat duduk”

15. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Untuk fasilitas tidak diberikan namun sangat bersyukur dengan pengelolaan pariwisata yang sudah semakin bagus mampu mendatangkan wisatawan sehingga itu berdampak kepada pelaku usaha”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 18 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Komang Dasning
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 42 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No.04
6. Jenis Usaha : Souvenir, Makanan dan Minuman

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : "Sejak Tahun 2017"

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : "Ibu Rumah Tangga"

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : "Peningkatan penghasilan pasti ada"

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : "Pendapatan saya tidak menentu tergantung kunjungan wisatawan dan cuaca kira kira Rp.100.000-Rp.500.000/hari dan jika kunjungan wisatawan sepi bisa kurang dari itu"

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki tabungan masa depan walau jumlahnya tidak banyak”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki??

Jawaban :”Dengan adanya usaha ini saya dapat membiayai anak saya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi kemudian memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak saya kemudian untuk kesehatan ada peningkatan jika terdapat anggota keluarga yang sakit saya dapat mengajaknya untuk melakukan pengobatan ke dokter dan untuk pola konsumsi mungkin sedikit ada peningkatan jika dibandingkan dengan sebelumnya”

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Sangat bergantung kepada pariwisata karena seperti pada saat masa masa pandemi itu saya sama sekali tidak ada pendapatan mungkin bukan hanya saya melainkan seluruh pelaku usaha lainnya karena sempat ditutup dan selain itu sebelum ditutup memang sangat sepi pengunjung”



9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

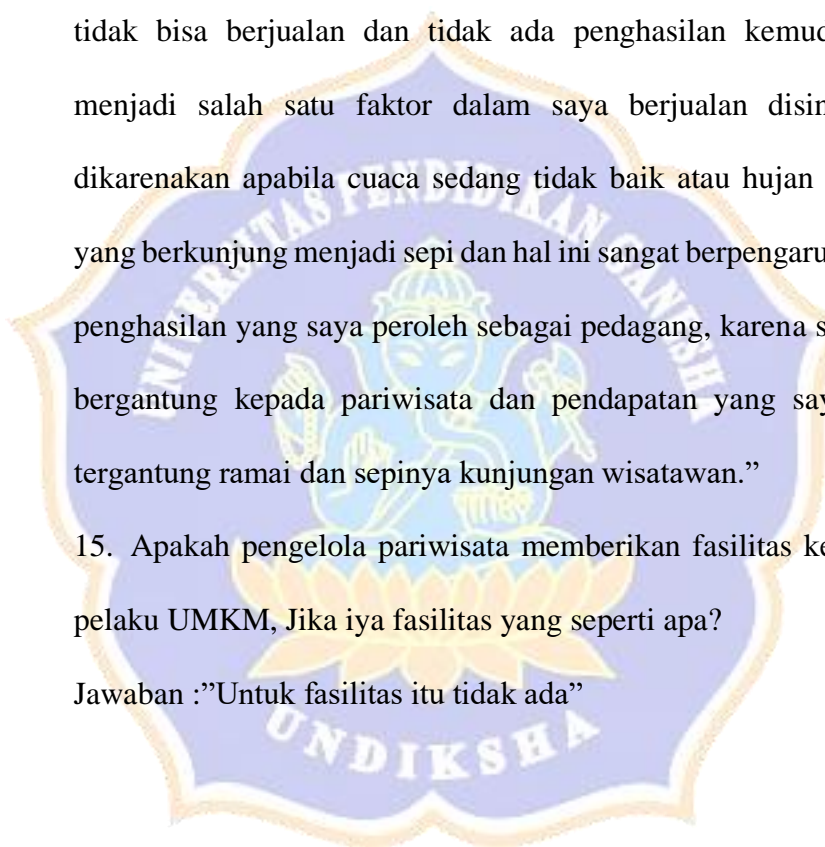
Jawaban : “Ya tentunya memberikan dampak yang sangat positif”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Kendalanya yaitu mungkin pada saat masa pandemi jadi tidak bisa berjualan dan tidak ada penghasilan kemudian cuaca menjadi salah satu faktor dalam saya berjualan disini, hal ini dikarenakan apabila cuaca sedang tidak baik atau hujan wisatawan yang berkunjung menjadi sepi dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang saya peroleh sebagai pedagang, karena saya sangat bergantung kepada pariwisata dan pendapatan yang saya peroleh tergantung ramai dan sepi nya kunjungan wisatawan.”

15. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Untuk fasilitas itu tidak ada”



#### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 18 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

#### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Ketut Darmayanti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 26 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Bu Tio
6. Jenis Usaha : Souvenir

#### C. Hasil Wawancara Informan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ?

Jawaban : "Sejak Tahun 2010"

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum memulai usaha ini?

Jawaban : "Ibu Rumah Tangga"

3. Apakah ada peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah membuka usaha ini?

Jawaban : "Peningkatan penghasilan ada karena dulu hanya ibu rumah tangga"

4. Bagaimana pendapatan hasil dari Bapak/Ibu berjualan ?

Jawaban : "Untuk pendapatan karena sebagai pedagang ya tidak menentu kadang banyak kadang sedikit kurang lebih Rp.200.000-Rp.500.000/hari jika kunjungan sepi jadi penghasilan juga menurun"

5. Apakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban :”Dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan masa depan?

Jawaban : “Memiliki”

7. Bagaimana peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, pola dan taraf konsumsi di keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah adanya usaha yang dimiliki?

Jawaban : “Ya kalau itu pastinya ada dapat menyekolahkan anak, memberikan bekal sekolah dan memberikan fasilitas untuk sekolah dapat saya penuhi dengan usaha ini. Kemudian untuk kesehatan seperti saat ini anak saya sakit saya bisa untuk mengajak berobat ke dokter ataupun rumah sakit, dan untuk pola konsumsi sebelum dan sesudah pastinya ada peningkatan”

Jawaban :

8. Apakah Bapak/Ibu bergantung terhadap pariwisata dalam mengembangkan usaha yang dimiliki?

Jawaban :”Bergantung kepada pariwisata dimana kita sebagai penyedia produk dan jasa kepada wisatawan jika kunjungan wisatawan sepi maka juga sangat berpengaruh terhadap penjualan produk dan jasa kita”

9. Apakah dengan adanya pariwisata memberikan dampak positif terhadap masyarakat?

Jawaban :”Memberikan dampak yang sangat positif”

10. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menjalankan usaha ini?

Jawaban :”Kendala yang saya hadapi mungkin saat kunjungan sepi jadi pendapatan menurun”

11. Apakah pengelola pariwisata memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM, Jika iya fasilitas yang seperti apa?

Jawaban :”Untuk fasilitas yang diberikan itu tidak ada”



## HASIL WAWANCARA INFORMAN

## (WISATAWAN)

## A. Pelaksanaan wawancara

1. Hari/Tanggal :12 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

## B. Identitas Diri

1. Nama : Disa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 39
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Asal : Sanur

## C. Hasil Wawancara Informan

1. Berapa kali Bapak/Ibu berkunjung ke Desa Penglipuran ?

Jawaban : “Untuk berkunjung nya saya baru sekali, tapi lewat nya sebenarnya udah sering karena waktu setiap mau berkunjung hujan jadi baru kali ini kesampaian”

2. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui dan memperoleh informasi mengenai Desa Penglipuran?

Jawaban : “Untuk informasinya sebenarnya dari dulu saya udah tau dan sekarang ditambah lagi liat di sosial media”

3. Apa tujuan dan motif Bapak/Ibu untuk berkunjung ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Untuk rekreasi dan ingin melihat bagaimana desa penglipuran ini karena saya rasa ini sangat unik dari segi tata ruang bangunan nya rapi dan seragam”

4. Bagaimana kesan Bapak/Ibu setelah melakukan kunjungan ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Pastinya kesan nya sangat baik ya jadi sesuai dengan apa yang saya lihat di sosial media baik itu keadaan lingkungannya, dan bagusnya disini yang jualan itu diam di dalam rumah-rumah dan tetap berjualan tanpa mengganggu aktivitas pengunjung jadi jalan jalan disini juga lebih nyaman”

5. Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan Desa Penglipuran sebelum melakukan kunjungan?

Jawaban : “Ya saya menggambarkan kebersihannya, kan dapat predikat desa terbersih di dunia jadi memang keadaan sesungguhnya sangat bersih”

6. Bagaimana daya tarik (Keunikan) yang ditawarkan oleh Desa Penglipuran?

Jawaban :”Kalau saya melihat disini keunikannya rumah-rumahnya sama ya, kayak pintu masuknya seperti ini atap nya sama terus menambah keindahan lagi karena rumah nya rapi dan berjejer”

7. Bagaimana kualitas lingkungan yang ditawarkan Desa Penglipuran?

Jawaban : “Untuk kualitas lingkungannya sangat baik”

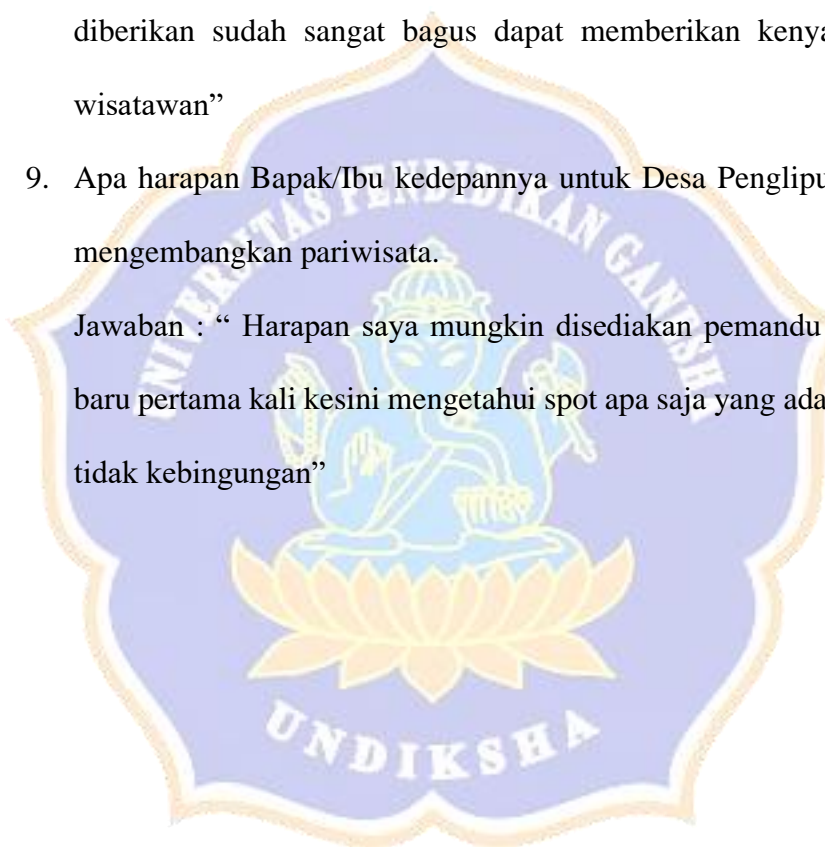
8. Bagaimana fasilitas umum yang ada di Desa Penglipuran ?



Jawaban : “Fasilitas umum yang disediakan di Desa Penglipuran ini sudah dapat dikatakan sangat baik, mulai dari parkir yang tersedia nyaman dan teratur, kemudian saya juga melihat fasilitas toilet yang sangat bersih yang keberadaannya sangat mudah dijangkau seperti pengalaman saya pribadi toilet berada dekat di area parkir jadi lebih mudah untuk mengakses. Secara keseluruhan fasilitas umum yang diberikan sudah sangat bagus dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan”

9. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk Desa Penglipuran dalam mengembangkan pariwisata.

Jawaban : “ Harapan saya mungkin disediakan pemandu agar yang baru pertama kali kesini mengetahui spot apa saja yang ada disini jadi tidak kebingungan”



A. Pelaksanaan wawancara

1. Hari/Tanggal :12 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

1. Nama : Gede Supardika
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 73
4. Pekerjaan : Pensiunan
5. Asal : Karangasem

C. Hasil Wawancara Informan

- 1) Berapa kali Bapak/Ibu berkunjung ke Desa Penglipuran ?

Jawaban : “Saya baru dapat berkunjung satu kali”

- 2) Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui dan memperoleh informasi mengenai Desa Penglipuran?

Jawaban : “Saya memang sudah tau Desa Penglipuran sejak dulu, menonton lewat televisi kemudian saat ini karena ada sosial media jadi melihat disana juga ”

- 3) Apa tujuan dan motif Bapak/Ibu untuk berkunjung ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Motifnya ya hanya ingin berkunjung dan liburan disini”

- 4) Bagaimana kesan Bapak/Ibu setelah melakukan kunjungan ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Jadi kesannya itu sangatlah baik ternyata yang ada di media sosial dengan di aslinya memang sama dari segi kerapian maupun kebersihan dan pengelolaannya”

- 5) Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan Desa Penglipuran sebelum melakukan kunjungan?

Jawaban : “Yang ada dipikiran saya atau ekspektasi saya ya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya jadi sangat bersih dan tertata”

- 6) Bagaimana daya tarik (Keunikan) yang ditawarkan oleh Desa Penglipuran?

Jawaban :”Jadi daya tariknya disini yaitu kebersihannya yang menjadi nilai jual yang sangat tinggi, kemudian juga saya melihat warga disini sangat ramah tamah”

- 7) Bagaimana kualitas lingkungan yang ditawarkan Desa Penglipuran?

Jawaban : “Untuk kualitas lingkungan sangat baik ya karna kan di dalam desa sama sekali tidak ada kendaraan jadi saat berkunjung dan masuk ke objeknya itu tidak ada polusi ”

- 8) Bagaimana fasilitas umum yang ada di Desa Penglipuran ?

Jawaban : “Fasilitas umum sangat banyak ya saya lihat disini, dan juga sangat bersih dan terurus”

- 9) Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk Desa Penglipuran dalam mengembangkan pariwisata.

Jawaban : “ Jadi harapan saya ya supaya dijaga dengan baik terutama kebersihannya yang saat ini sangat saya apresiasi”

A. Pelaksanaan wawancara

2. Hari/Tanggal :12 Maret 2024
3. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

- 1) Nama : Agus Irawan
- 2) Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 3) Usia : 40
- 4) Pekerjaan : Karyawan Swasta
- 5) Asal : Tabanan

C. Hasil Wawancara Informan

1. Berapa kali Bapak/Ibu berkunjung ke Desa Penglipuran ?

Jawaban : “Untuk berkunjung nya saya sudah dua kali”

2. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui dan memperoleh informasi mengenai Desa Penglipuran?

Jawaban : “Informasi saya dapatnya pastinya saat sekarang ini di media sosial”

3. Apa tujuan dan motif Bapak/Ibu untuk berkunjung ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Jadi tujuan saya disini ya untuk berkunjung dan menikmati liburan disini”

4. Bagaimana kesan Bapak/Ibu setelah melakukan kunjungan ke Desa Penglipuran?

Jawaban : “Kesan nya baik karena disini sangat bersih, kebersihannya sangat terjaga sejak dulu sampai sekarang masih sangat bersih lingkungannya kemudian akses menuju ke Desa Penglipuran sangat baik, untuk saya sendiri tidak melewati jalanan yang sulit untuk akses kendaraan dan ini memberikan saya kemudahan dan kenyamanan untuk menuju ke Desa Penglipuran”

5. Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan Desa Penglipuran sebelum melakukan kunjungan?

Jawaban : “Saya menggambarkan kebersihan dan tata ruang bangunannya yang sama yang menurut saya aitu sangatlah unik dan jarang ada di tempat lain”

6. Bagaimana daya tarik (Keunikan) yang ditawarkan oleh Desa Penglipuran?

Jawaban :”Itu tadi keunikannya dari segi tata ruang dan pola bangunannya yang sama kemudia tradisi nya juga masih dijaga ya seperti mepengaruh itu saya liat di media sosial itu masih tetap dilestarikan dan itu sangat hebat”

7. Bagaimana kualitas lingkungan yang ditawarkan Desa Penglipuran?

Jawaban : “Kualitas lingkungan sangat baik dilihat juga dari got nya sangat terbebas dari yang Namanya sampah”

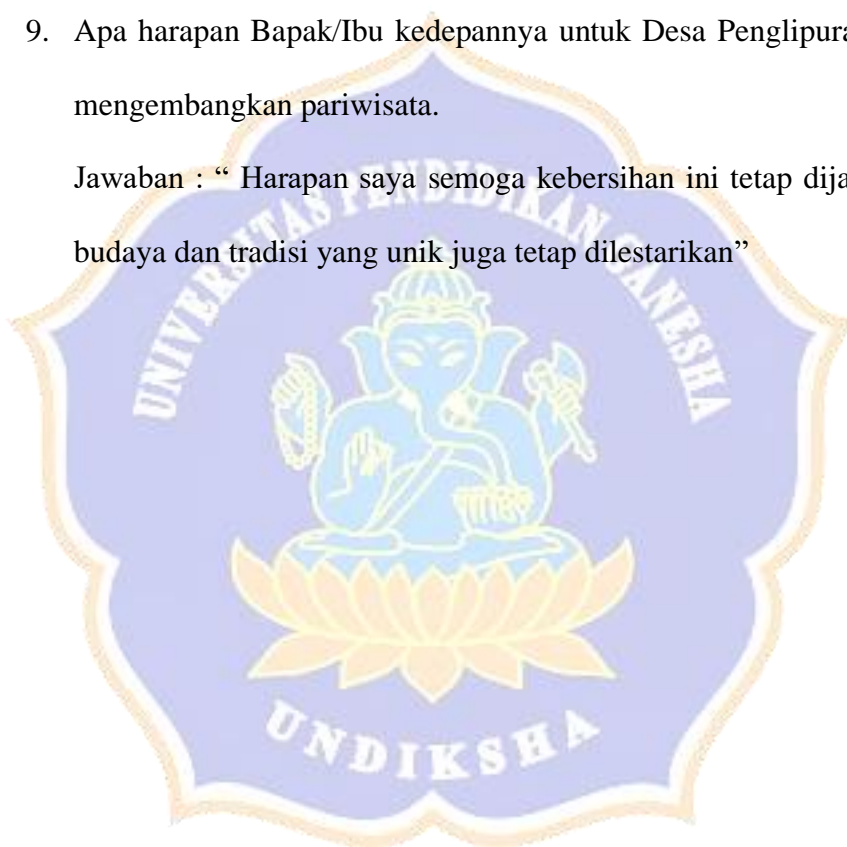
8. Bagaimana fasilitas umum yang ada di Desa Penglipuran ?

Jawaban : “Mungkin baru sampai di lokasi saya melihat adanya layanan informasi bagi wisatawan ini merupakan salah satu fasilitas

umum yang penting untuk wisatawan apalagi untuk saya yang baru pertama kali berkunjung kesini, kemudian dari areal parkir saya melihat sudah sangat bagus dan tertata dan terdapat tukang parkir yang mengarahkan untuk memarkirkan kendaraan dan fasilitas umum lainnya seperti bale tempat istirahat atau berteduh dikala hujan, serta toilet yang sangat bersih. Secara keseluruhan sudah baik”

9. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk Desa Penglipuran dalam mengembangkan pariwisata.

Jawaban : “ Harapan saya semoga kebersihan ini tetap dijaga, adat, budaya dan tradisi yang unik juga tetap dilestarikan”





### LAMPIRAN 3

#### Tabel

#### Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran

##### A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

##### B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nyoman Suyastini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 32 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Es Made
6. Jenis Usaha : Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakaian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat		✓
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Nengah Madiani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 47 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Jajan Bu Nengah
6. Jenis Usaha : Makanan

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 06 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Nyoman Budiati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 40 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No.68
6. Jenis Usaha : Souvenir

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Wayan Selastri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 16 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Miska
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi		✓
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Wayan Desi Mariani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 39 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Souvenir Lina
6. Jenis Usaha : Sewa Pakian Adat dan Souvenir

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Nengah Widnyani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 45 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Fajar
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	



**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 07 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Wayan Widiani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 53 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Makan Bu Putra
6. Jenis Usaha : Makanan

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi		✓
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : I Wayan Sandya
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 52 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Loloh Cem-Cem Mertasari
6. Jenis Usaha : Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : I Nyoman Suta
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 54 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Loloh Kunyit Sriandika
6. Jenis Usaha : Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 14 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Nyoman Mingguwati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 50 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Kopi Tulen Mantili
6. Jenis Usaha : Produksi Kopi Serbuk

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 16 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Ketut Ardiasih
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 30 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No.49
6. Jenis Usaha : Makanan, Minuman dan Souvenir

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat		✓
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 16 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Wayan Widiantari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Yan Tari
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	



**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 17 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Nengah Siti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 60 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Warung Ngah Dri
6. Jenis Usaha : Makanan dan Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	✓	
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi		✓
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : 18 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

B. Identitas Diri

1. Nama : Ni Komang Dasning
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 40 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No.04
6. Jenis Usaha : Souvenir, Makanan dan Minuman

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat		✓
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

**Tabel**

**Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Penglipuran**

**A. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari/Tanggal : 18 Maret 2024
2. Tempat : Desa Penglipuran

**B. Identitas Diri**

1. Nama : Ni Ketut Darmayanti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 26 Tahun
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Nama Usaha : Oleh-Oleh No. 14
6. Jenis Usaha : Souvenir

Indikator	Jumlah	
	Ya	Tidak
Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	✓	
Makan 2 kali sehari	✓	
Sebagian penghasilan dapat untuk ditabung	✓	
Rumah ber-atap, lantai, dan dinding yang baik	✓	
Punya air bersih	✓	
Menggunakan penerangan listrik	✓	
Memiliki sarana Wc/jamban sendiri	✓	
Menggunakan bahan bakar gas	✓	
Memperoleh minimal 1 stel pakian dalam setahun	✓	
Akses Kesehatan baik (yang sakit dibawa ke dokter)	✓	
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat		✓
Akses pendidikan anak baik (umur 7 bersekolah)	✓	
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi	✓	
Anggota keluarga bisa baca tulis	✓	

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI











